

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil asuhan keperawatan pada Ny.Y post partum spontan dengan ketuban pecah dini di ruang sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian dimulai pada tanggal 14 januari 2017, pada pengkajian asuhan keperawatan pada Ny.Y post partum spontan dengan ketuban pecah dini didapatkan hasil pengkajian sesuai dengan teori yang ada meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori, karna pada saat pengkajian tidak ditemukan data tersebut pada pasien. Penulis tidak menemukan hambatan yang berarti pada saat melakukan pengkajian diruangan karna, pada saat pengkajian pasien sangat kooperatif dalam memberikan informasi.
2. Pada pengkajian yang dimulai tanggal 14 januari 2017 penulis mampu melakukan pengkajian terhadap Ny.Y post partum spontan dengan ketuban pecah dini di ruang sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, ditemukan masalah keperawatan meliputi :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (episiotomy)
 - b. Resiko infeksi dengan faktor resiko kurang pengetahuan untuk menghindari pemajanan patogen.
 - c. Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang asi eksklusif dan cara pemberian asi yang benar
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny Y antara lain untuk mengatasi nyeri, kaji nyeri secara komperhensif (PQRST), observasi reaksi non verbal dari ketidaknyamanan, ajarkan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri, anjurkan pasien untuk membasahi perineum dengan air hangat sebelum berkemih, Kolaborasi dengan dokter pemberian analgesik.

Rencana tindakan untuk mengatasi masalah resiko infeksi meliputi, monitor tanda-tanda vital, Monitor REEDA, kaji pengeluaran lochea, warna, bau, dan jumlah, cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan

keperawatan, anjurkan pasien membasuh vulva dengan air hangat setiap selesai berkemih, pertahankan teknik aseptik dalam merawat pasien (merawat luka perineum, merawat payudara, merawat bayi), kolaborasi dengan dokter dan tim medis lain untuk pemberian antibiotik.

Rencana tindakan untuk mengatasi masalah defisiensi pengetahuan meliputi, Kaji tingkat pemahaman/pengetahuan klien mengenai asi eksklusif dan pemberian asi yang benar, jelaskan mengenai asi eksklusif dan pemberian asi yang benar, minta ibu dan keluarga untuk mengulangi apa yang sudah dijelaskan oleh perawat.

4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun. Implementasi nyeri akut meliputi, mengukur TD, nadi, respirasi dan suhu tubuh pasien, mengkaji nyeri secara komprehensif (PQRST), mengkaji respon non verbal dari ketidaknyamanan dengan melihat respon non verbal diwajahnya, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan menganjurkan klien untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri.

Implementasi resiko infeksi meliputi, Mengukur TD, respirasi, suhu dan nadi pasien, mengkaji tanda-tanda REEDA, menganjurkan pasien untuk membasuh vulva dengan air hangat setelah selesai berkemih, melakukan dan menjelaskan perawatan luka perineum dengan teknik aseptik, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, memotivasi untuk meningkatkan asupan nutrisi sesuai diet yang dianjurkan,

Implementasi defisiensi pengetahuan meliputi, mengkaji tingkat pengetahuan klien tentang asi eksklusif dan cara pemberian asi yang benar, memberikan pendidikan kesehatan tentang asi eksklusif dan cara pemberian asi yang benar, meminta klien untuk menyebutkan kembali apa yang sudah dijelaskan perawat.

5. Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari adalah klien mampu melakukan manajemen nyeri dan mengatakan nyeri berkurang. Tidak ada tanda-tanda infeksi dan klien paham tentang cara melakukan perawatan luka. Klien mengatakan sudah paham tentang asi eksklusif dan cara pemberian asi yang benar..

B. Saran

Dari hasil asuhan keperawatan pada Ny.Y post partum spontan dengan ketuban pecah dini yang dilakukan pada tanggal 14 januari 2017, maka saran yang dapat penulis berikan penulis kepada pembaca ialah :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan gambaran dan bahan bacaan tentang masalah keperawatan khususnya pada masalah post partum spontan dengan ketuban pecah dini.

2. Bagi mahasiswa

Penulis berharap agar mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya serta dapat menggunakan wadah tempat menimba ilmu dengan sebaik-baiknya sehingga ilmu yang di dapat,dapat bermanfaat untuk banyak orang khususnya dibidang kesehatan.